



ABDUL
RAHMAN

ADILA
RISTIANA

DENDI
RINALDI

FERNANDA
JULIANSYAH

MAHMUD
HIDAYATULLAH

M. AZMI
RASYAD

NUR
HASANAH

NUR
LAILA

Kisah Pengabdian



BERSAMA *Dalam* KEBERAGAMAN

KISAH KAMI DI DAERAH
YAYASAN AIN SERANTAU

KECAMATAN SAMBUTAN PERIODE 24 JUNI - 5 AGUSTUS 2024

KISAH PENGABDIAN : BERSAMA DALAM KEBERAGAMAN

**SEBUAH BOOK CHAPTER DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN
UINSI YAYASAN AIN SERANTAU 2024**



Penulis: Abdul Rahman

M. Azmi Rasyad

Adila Ristiana

Nur Hasanah

Nur Laila

Fernanda Juliansyah

Dendi Rinaldi

Mahmud Hidayatullah

Desain Cover: Nur Hasanah

DAFTAR ISI

Lika liku Kedatangan 8 Mahasiswa	3
MENGHIDUPKAN MUSHOLA NURUL ADNAN.....	6
LIVING QUR'AN.....	10
POSYANDU & SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING	20
Kebersamaan bersama Bapak Haji Suriansyah	26
Gotong royong bersama masyarakat sambutan	35
Moderasi Beragama	39
Bimbel.....	43
Pekan Muharram.....	50



CHAPTER I
Lika liku Kedatangan 8 Mahasiswa

“Dilema dalam mempersiapkan KKN dan mulainya persahabatan delapan mahasiswa”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Abdul Rahman (Yayasan Ain Serantau)

Likaliku Kedatangan 8 Mahasiswa

Berawal dari pengumuman kelompok di tanggal 12 Juni 2024, kelompok KKN Yayasan Ain Serantau terbentuk dengan anggota awal berjumlah 7 orang, yaitu saya (Rahman), Azmi, Hasna, Fernan, Adila, Mahmud, dan Gusma. Anggota ini mengalami perubahan berkali-kali, sempat turun menjadi lima anggota, naik lagi menjadi enam anggota, dan terakhir jumlah anggota kelompok ini menjadi delapan orang dengan lima laki-laki dan tiga perempuan. Anggota laki-laki terdiri dari saya (Rahman) dari jurusan Ekonomi Syariah, Azmi dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fernan dari jurusan Perbankan Syariah, Mahmud dari jurusan Manajemen Dakwah, dan Dendi dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Anggota perempuan terdiri dari Hasna dari jurusan Perbankan Syariah, Dila dari jurusan Tadris Bahasa Inggris, dan Laila dari jurusan Manajemen Dakwah.

Di awal, kami mengira lokasi tempat KKN kami berada di luar Samarinda karena kami mengecek di maps dan lokasi berada di Sangatta. Namun, dari informasi yang kami dapat, tidak ada lokasi KKN UINSI yang ditempatkan di sana. Kami bingung karena yayasan tempat kami tidak ada di maps. Setelah berdiskusi, kelompok kami memutuskan untuk menunggu informasi lebih

lanjut dari pembekalan dan arahan dari LP2M. Yang membuat kami pusing lagi adalah belum ada Dosen Penasehat Lapangan (DPL), sementara kelompok KKN lain sudah ada DPL-nya.

Di tanggal 15 Juni 2024, kami memulai rapat via telepon di WhatsApp untuk menentukan struktur kelompok. Dalam rapat tersebut, kami memutuskan Azmi sebagai ketua, saya (Rahman) sebagai sekretaris satu, Dendi sebagai sekretaris dua, Dila sebagai bendahara, Fernan sebagai humas satu, Laila sebagai humas dua, Hasna sebagai PDD, dan Mahmud sebagai perlengkapan. Di rapat itu juga kami membagi peralatan apa saja yang akan dibawa ke posko dan kami juga mendesain baju, name tag, serta logo KKN Yayasan Ain Serantau untuk KKN kami.

Di tanggal 20 Juni, kami mengadakan pembekalan di auditorium yang dimulai dari jam delapan pagi. Kami menerima arahan dari LP2M sampai jam setengah dua belas dan setelah pengarahan, kami memutuskan untuk kumpul pertama kalinya di depan auditorium. Saya pertama datang di depan auditorium sambil menunggu anggota lain. Saya berkumpul bersama teman-teman kelas sambil berfoto-foto. Mulai banyak mahasiswa yang ngumpul di depan auditorium, sepertinya mereka juga ingin berkumpul dengan anggotanya. Saya mencari anggota lain dengan mengabari mereka dengan foto di lokasi karena saya tidak mengenali wajah mereka. Setelah saya mondar-mandir, akhirnya saya bertemu dengan anggota lain untuk pertama kalinya, kecuali Mahmud yang berhalangan hadir karena ada kesibukan. Kami berkenalan lagi untuk saling mengenal lalu kami mulai berfoto untuk membuat name tag. Setelah selesai foto, kami mulai membahas tentang lokasi KKN kami yang belum tahu lokasinya sambil mengira-ngira dan mulai membahas apa saja program yang akan kami lakukan di KKN.

Setelah selesai rapat, kami memutuskan untuk pulang karena akan ada pengarahan lanjutan yang akan dilakukan via Zoom. Dalam Zoom itu dijelaskan tentang produk halal dan pengarahan untuk membuat laporan akhir yang terdiri dari dua jenis, yaitu book chapter dan jurnal. Setelah selesai pembahasan, sesi tanya jawab dibuka dan anggota kelompok saya, yaitu Laila dan Fernan, bertanya tentang lokasi KKN kami. Ternyata, lokasi KKN kami berada di Samarinda, Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, di Gg. Bersama, tempat H. Suryansyah di Handil Kopi.

Setelah tahu lokasi tempat KKN, ketua kelompok (Azmi) meminta nomor HP pimpinan yayasan yaitu Pak H. Suryansyah dari pengurus LP2M untuk menghubungi Pak Suryansyah guna berkonsultasi dan menanyakan alamat pasti dari yayasan tersebut. Setelah ketua (Azmi) menghubungi pimpinan yayasan, ternyata tempat KKN kami bukan yayasan melainkan berupa majelis karena yayasan masih wacana. Pak Suryansyah memberikan opsi untuk tinggal di pendopo atau menyewa rumah di dekat majelis untuk ditinggali selama masa KKN.

Pada tanggal 21 Juni 2024, hari Jumat, setelah sholat Jumat jam setengah dua siang, diadakan pelepasan mahasiswa KKN UINSI. Setiap kelompok mengirim perwakilannya untuk hadir di auditorium. Perwakilan kelompok KKN kami adalah Mahmud. Di sore hari, kami rapat lagi via WhatsApp untuk membahas biaya sewa posko sebesar delapan ratus ribu, jadi setiap anggota membayar seratus ribu untuk patungan, dan membahas siapa yang akan mengecek lokasi posko. Di malam hari, saya pergi ke Cititex untuk mengambil baju KKN karena kebetulan tokonya dekat rumah saya.

Di tanggal 22 Juni 2024, kami rapat lagi membahas apa saja barang yang akan dibawa ke posko dan menentukan berapa

patungan kas untuk pengeluaran selama KKN dengan anggaran sebesar dua ratus ribu setiap orang dengan total kas sejumlah satu juta enam ratus ribu rupiah. Di sore harinya, Laila ke rumah saya untuk mengambil baju KKN.

Di tanggal 23 Juni 2024, hari Minggu jam sembilan pagi, ketua (Azmi) dan humas (Fernan) pergi mengecek lokasi KKN kami sekalian bertemu Pak Suryansyah selaku pimpinan majelis dan mengecek posko yang akan ditinggali. Di sore hari, ketua mengabari melalui grup bahwa DPL ingin memberi arahan pada hari Senin jam sembilan pagi di kampus satu. Jam lima, Azmi ke rumah saya untuk mengambil baju KKN-nya dan milik Fernan. Setelah Azmi pulang, tidak lama kemudian, Dila ke rumah saya untuk mengambil baju KKN-nya juga.

Pada tanggal 24 Juni 2024, jam setengah sembilan pagi, saya berangkat ke kampus satu untuk mengikuti pengarahan dari DPL. Sesampainya di sana, ternyata Azmi sudah datang lebih dulu dan ada DPL yang sudah menunggu. Itu pertemuan pertama kali saya dan kelompok dengan DPL. Setelah saya datang, disusul dengan kedatangan Laila, Dila, Dendi, dan terakhir Mahmud. Hasna tidak bisa ikut karena ada urusan. Setelah semua berkumpul, DPL mulai memberikan arahan. Ada kelompok lain yang ternyata mendapat arahan juga karena DPL-nya sama, yaitu kelompok KKN Yayasan Salsabila. Setelah selesai sesi pengarahan dari DPL, kelompok kami dan kelompok KKN Salsabila berfoto bersama DPL. Setelah selesai, saya memberikan baju KKN kepada Dendi dan Mahmud. Kami berpisah, anggota lain langsung ke posko, sedangkan saya dan Azmi mengantar surat ke kantor kelurahan. Di sana, kami bertemu dengan mahasiswa Polítani yang juga KKN dan mereka mengarahkan kami untuk memberikan surat KKN dari kampus

kepada pihak kelurahan. Setelah itu, saya dan Azmi menyusul yang lain ke posko.

Sesampainya di posko, Azmi menghubungi pemilik rumah yang akan menjadi posko kami selama KKN dan kami membayar uang posko sebesar delapan ratus ribu. Kami menyewa dua rumah, satu untuk ditinggali laki-laki dan satu untuk perempuan. Satu rumah dibiayai oleh Pak Suryansyah sebanyak satu juta dan sisanya untuk listrik. Setelah itu, kami mulai membersihkan posko. Lalu, Pak RT lewat dan menyapa kami. Kami memberitahu bahwa kelompok kami akan mengunjungi beliau di rumahnya dan beliau menyambut. Setelah kami selesai membersihkan posko, kami menuju mushola. Setelah selesai sholat zuhur, kami langsung ke rumah Pak RT yang berada di samping mushola. Ketua kami memberikan surat pengantar bahwa kami akan KKN di RT 15 dan menyampaikan maksud kedatangan kami.

Kami lanjut ke kantor kecamatan karena Ibu Camat akan memberikan sambutan dan arahan. Jadi, setiap mahasiswa UINSI di Sambutan wajib untuk hadir. Di sana ada 4 kelompok termasuk kelompok kami. Lalu, saya bertemu teman sekelas yang kelompoknya berada di Makroman. Kami mulai membahas kelompok masing-masing. Setelah itu, Ibu Camat datang memberikan sambutan dan arahan untuk kami mahasiswa UINSI. Setelah selesai, kami berfoto, pertama per kelompok masing-masing dengan Ibu Camat, lalu berfoto bersama dengan semua kelompok yang akan ber-KKN di Kecamatan Sambutan. Setelah selesai, ketua kami memberitahu untuk pulang dulu, baru besok kami tidur di posko.



Chapter II
MENGHIDUPKAN MUSHOLA NURUL ADNAN



KULIAH KERJA NYATA

UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Mahmud Hidayatullah (Yayasan Ain Serantau)

MENGHIDUPKAN MUSHOLA NURUL ADNAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang bertujuan membantu kegiatan masyarakat setempat dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Kegiatan membersihkan dan menghidupkan mushola melihat kondisi mushola mendapatkan perhatian, pada awal melihat mushola banyaknya debu-debu dan sarang lebah tanah yang memenuhi dinding-dinding mushola dan melihat kondisi speaker yang tidak digunakan karna rusak.

kegiatan ini dimulai dari hari senin 24 juni sampai dengan 05 agustus 2024 di Yayasan Ain Serantau yang disambut baik oleh warga sekitar. Pada hari rabu 26 juni pukul 09:00 diawali dengan membersihkan mushola yang dimanamahasiswa KKN yang bernama saya sendiri Machmud Hidayat Tulah bersama dengan teman kolompok saya yang bernama azmi, laila, hasna, rahman, dendi, dilla, fernan dan anak-anak warga di sekitar mushola nurul adnan, kami membersihkan mulai dari menyapu lantai, memberihkan plavon, membersihkan kaca, membersihkan

wc, menyusun barang-barang, mengangkat lemari untuk dipindahkan kebelakang dan memperbaiki alat pengeras suara mushola kegiatan terlaksana sampai dengan pukul 12:00.

kegiatan dilanjut esok hari pada kamis 27 juni 2024 dimulai pada pukul 15:00 dimana kegiatan dimulai memasang karpet mushola, memasang jam dinding dibantu oleh teman-teman KKN dan Pak Rt beserta warga sekitar, kemudian melanjutkan perbaikan pengeras suara hingga pukul 18:00 maksud dari perbaikan pengeras suara di mulai dari memperbaiki power-power yang rusak karna sudah lama tidak digunakan, memperbaiki speaker yang ada didalam mushola kemudian tanggal 09 juli TOA yang digunakan rusak kembali akhirnya pada tanggal 10 juli kembali melakukan kegiatan di mushola untuk memperbaiki TOA yang ada diatas atap mencabut yang rusak digantikan dengan TOA baru yang dibeli oleh pak rt akhirnya TOA atau pengeras suara dapat digunakan kembali , perbaikan dilakukan oleh saya sendiri Machmud Hidayat Tullah dibantu oleh teman saya dendi rahman azmi fernan dan Pak Rt hingga pukul 15:30.

Setiap seminggu sekali kami melakukan rutinitas membersihkan mushola dari debu-debu dan kotoran lainnya selanjutnya,

Tanggal 26 juli kami membersihkan mushola untuk persiapan lomba pekan muharram yang akan dilaksanakan di tanggal 27 juli, dimana kami membersihkannya di mulai dari didalam mushola hingga diteras mushola, selanjutnya kami mempersiapkan seperti meja, menyiapkan mic dan melakukan gladi bersih untuk persiapan kegiatan pekan muharram.

Kegiatan selanjutnya selain dari membersihkan mushola kami mengikuti kegiatan yasinan setiap malam jum'at dimulai pukul 18:50 sampai 19:30 dan kegiatan pekan muharram dilaksanakan di mushola nurul adnan pada tanggal 27 juli dari pukul 09:00 hingga jam 18:00.



CHAPTER III
LIVING QUR'AN



KULIAH KERJA NYATA

UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Fernanda Juliansyah (Yayasan Ain Serantau)

LIVING QUR'AN

Di sudut kecil RT 15, berdiri Musholla Nurul Adnan, yang telah lama menjadi tempat ibadah bagi warga sekitar. Sebelum kehadiran kami, musholla ini sering kali sunyi, jarang digunakan untuk kegiatan keagamaan. Namun, semuanya berubah dengan hadirnya kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menginisiasi program **Living Qur'an**. Kehadiran kami sebagai Mahasiswa KKN Insya Allah membawa semangat baru, menghidupkan kembali suasana religius di lingkungan sekitar.

1. Suasana Lingkungan Musholla yang Lebih Aktif

Sejak program Living Qur'an dimulai, Musholla Nurul Adnan menjadi pusat kegiatan yang ramai dan aktif. Setiap hari, terutama pada tanggal-tanggal yang ditentukan, musholla dipenuhi dengan suara anak-anak yang belajar Al-Qur'an, tawa canda mereka, serta interaksi yang hangat antara warga. Suasana yang sebelumnya sepi kini berubah menjadi penuh kehidupan dan kebersamaan. Warga sekitar, yang awalnya jarang berkunjung ke musholla, mulai berdatangan untuk mengikuti berbagai kegiatan, baik yang diadakan untuk anak-anak maupun orang dewasa.

2. Kebahagiaan Tokoh-Tokoh atas Kehadiran Mahasiswa KKN

Tokoh-tokoh masyarakat, termasuk Pak RT, merasa sangat senang dan bersyukur atas kehadiran kami sebagai mahasiswa KKN. Yang dimana Insya Allah kami sebagai sosok mahasiswa yang membawa perubahan positif di lingkungan mereka. Pak RT, yang selalu peduli dengan perkembangan warganya, mengungkapkan rasa terima kasihnya atas dedikasi dan kerja keras kepada kami yang dimana pak RT selalu mensupport kami dengan baik. Kehadiran kami Insya Allah bukan hanya memberikan ilmu dan pengetahuan baru bagi anak-anak, tetapi juga mempererat tali silaturahmi di antara warga.

3. Aktivitas TPA Anak-anak

Pada tanggal 5 Juli, program TPA dimulai dengan semangat dan antusiasme. Anak-anak berkumpul dengan semangat di Musholla Nurul Adnan, siap untuk belajar dan bermain. Kehadiran kami menambah semarak suasana, kami membantu Pak RT dalam mengajarkan anak-anak, (BTW gesss Musholla Nurul Adnan ini bertempat dirumah pak rete yaaa). Dengan penuh kesabaran, mereka membimbing anak-anak mengenal huruf-huruf hijaiyah dan bacaan dasar Al-Qur'an.

Pada 10 Juli, anak-anak diajarkan cara melafalkan huruf hijaiyah dengan benar melalui pembelajaran tajwid. Kami selaku mahasiswa KKN ikut serta dalam memberikan materi, membantu Pak RT menjelaskan dengan metode yang mudah dipahami. Anak-anak yang sebelumnya kurang familiar dengan tajwid, mulai memahami pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tanggal 12 Juli diisi dengan hafalan surat-surat pendek. Kami selaku Mahasiswa KKN membantu anak-anak dalam menghafal dan memberikan motivasi agar mereka bisa tampil percaya diri. Melihat anak-anak berusaha keras menghafal ayat-ayat suci memberikan kebahagiaan tersendiri bagi kami sebagai mahasiswa dan warga.

Pada tanggal 17 Juli, kegiatan TPA difokuskan pada pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Kami sebagai mahasiswa KKN berdiskusi dengan anak-anak tentang nilai-nilai yang terkandung dalam surat-surat pendek. Melalui cerita-cerita yang inspiratif, mereka membantu anak-anak memahami bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang mengajarkan kebaikan.

Pada 19 Juli, anak-anak diajarkan praktik berwudhu dan shalat. Kami membantu dalam mengarahkan anak-anak, memastikan mereka memahami dan melaksanakan ibadah dengan benar. Kebersamaan ini menciptakan suasana kekeluargaan yang hangat, membuat anak-anak merasa nyaman dan diterima.

Pada 24 Juli, suasana Musholla Nurul Adnan dipenuhi dengan kegembiraan. Dengan adanya setoran hafalan diadakan dengan partisipasi antusias dari anak-anak. Kami sebagai mahasiswa, memberikan penilaian dan dukungan moral. Kegembiraan terlihat di wajah anak-anak saat mereka berhasil menampilkan hafalan mereka..

Tanggal 26 Juli, kegiatan TPA berjalan seperti biasanya mengajarkan moral Al-Qur'an diakhiri dengan sesi cerita tentang nabi dan rasul. Kami sebagai mahasiswa KKN bergantian bercerita, berbagi pengetahuan tentang

kisah-kisah inspiratif dari sejarah Islam. Anak-anak mendengarkan dengan penuh antusiasme, merasa terinspirasi oleh teladan-teladan baik dari kisah-kisah tersebut.

Pada tanggal 31 Juli, sebagai puncak dari seluruh kegiatan TPA kami, kami mengajarkan kepada anak-anak bahwa belajar Al-Qur'an bukan hanya dibaca saja tetapi diamalkan dalam kehidupan kita yang dimana akan mendapatkan kenikmatan dan keberkahan dari Allah SWT.

4. Malam Jumat: Membaca Yassin

Nah gesss kita bukan cuman mengajar TPA loh tapi kita juga melaksanakan baca ysurah Yassin setiap malam Jumat di Musholla Nurul Adnan, yang dimana Musholla tersebut dipenuhi oleh jamaah yang datang untuk membaca surah Yassin bersama-sama. Kehadiran kami selaku mahasiswa KKN juga menambah semangat kegiatan ini. Mereka turut serta dalam pembacaan, bersama warga lainnya merasakan khusyuk dan kedamaian dalam momen spiritual ini. Malam Jumat menjadi waktu yang dinanti-nanti, di mana semua orang bisa berkumpul, berdoa, dan merenung bersama.

Sebagai mahasiswa KKN, pengalaman saya di Musholla Nurul Adnan sangat menyenangkan. Bertemu dengan warga yang ramah dan penuh kehangatan membuat saya merasa seperti berada di rumah sendiri. Salah satu momen paling spesial adalah ketika kami bisa bercerita dengan masyarakat dan anak-anak, saling berbagi pengalaman dan cerita hidup. Kebaikan dan keramahan warga memberikan kesan mendalam yang tak akan

terlupakan. Program Living Qur'an tidak hanya membawa manfaat bagi anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an, tetapi juga menjadi momen berharga dalam hidup kami, para mahasiswa KKN.

Pelajaran terbesar yang saya dapatkan di Majelis Ta'alim Al-Waqi'ah Ain Serantau dan RT 15 Kelurahan Bendungan adalah tentang pentingnya solidaritas dan kebersamaan. Bersama dengan teman-teman peserta KKN yang lain, kami menghadapi berbagai tantangan dan tugas yang harus diselesaikan bersama. Dari mengorganisir acara keagamaan hingga menjalankan program sosial, semuanya kami lakukan dengan semangat kebersamaan.

Kami berasal dari latar belakang yang berbeda, namun perbedaan tersebut justru menjadi kekuatan kami. Setiap orang memberikan kontribusi uniknya masing-masing, dan hal ini mengajarkan saya untuk lebih menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kami saling mendukung dan membantu satu sama lain, menciptakan ikatan persaudaraan yang kuat.

Dalam setiap diskusi dan rapat untuk merencanakan kegiatan, setiap pendapat dan ide dihargai. Kami belajar untuk berkomunikasi dengan baik, untuk mendengarkan dengan penuh empati, dan untuk menemukan solusi bersama. Pengalaman ini mengajarkan saya tentang pentingnya kerjasama tim dan bagaimana menyatukan berbagai ide menjadi satu rencana yang solid.

Kerjasama kami tidak hanya terbatas pada kegiatan resmi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Kami sering berbagi tugas dalam memasak, membersihkan, dan menjaga lingkungan Majelis

dan RT tetap bersih dan rapi. Solidaritas ini membuat kami merasa seperti keluarga besar yang selalu siap membantu satu sama lain.

Lingkungan yang penuh dengan aktivitas dan interaksi ini juga mengajarkan saya untuk lebih mengendalikan emosi. Berada di tempat baru dengan orang-orang yang baru, menghadapi situasi yang berbeda-beda, seringkali menuntut kesabaran dan kebijaksanaan. Saya belajar untuk lebih sabar, untuk mendengarkan lebih banyak daripada berbicara, dan untuk memahami perspektif orang lain.

Pengalaman ini juga membuat saya lebih percaya diri dan mandiri. Tanggung jawab yang diberikan kepada saya selama KKN menuntut saya untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Saya belajar untuk tidak ragu dalam mengambil tindakan, dan untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang diamanahkan kepada saya.

Setiap kali menghadapi tantangan atau masalah, saya belajar untuk tidak mudah menyerah. Saya belajar untuk mencari solusi, untuk berpikir kreatif, dan untuk selalu berusaha menemukan jalan keluar. Pengalaman ini mengajarkan saya tentang pentingnya ketekunan dan kegigihan dalam menghadapi berbagai situasi.

Selain itu, interaksi dengan teman-teman dan warga setempat juga membantu saya dalam mengembangkan kemampuan komunikasi. Saya belajar untuk berbicara dengan lebih baik, untuk menyampaikan pendapat dengan jelas, dan untuk selalu berusaha memahami orang lain. Kemampuan ini sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai situasi sosial.

Salah satu hal yang paling mengesankan selama KKN di Majelis Ta'lim Al-Wa'qiah Ain Serantau dan RT 15 Kelurahan Bendungan adalah keramahan warga setempat. Mereka menyambut kami dengan hangat dan selalu siap membantu. Setiap hari, kami disambut dengan senyuman dan sapaan yang ramah. Mereka tidak hanya menerima kehadiran kami, tetapi juga mengajak kami untuk menjadi bagian dari komunitas mereka.

Kehangatan ini membuat kami merasa seperti berada di rumah sendiri. Kami merasa diterima dan dihargai, bukan hanya sebagai tamu, tetapi sebagai bagian dari keluarga besar mereka. Interaksi yang penuh kehangatan dan rasa kekeluargaan ini menambah semangat kami untuk berkontribusi lebih banyak dan melakukan yang terbaik selama KKN.

Warga setempat sering mengundang kami untuk mengikuti berbagai kegiatan mereka. Mulai dari acara keagamaan, pertemuan warga, hingga kegiatan sosial. Dalam setiap kegiatan, kami selalu disambut dengan antusiasme dan keramah-tamahan. Kami merasa sangat dihargai dan dihormati sebagai bagian dari komunitas mereka.

Interaksi ini juga memberikan kami kesempatan untuk belajar banyak tentang budaya dan tradisi lokal. Kami belajar tentang kebiasaan sehari-hari mereka, tentang nilai-nilai yang mereka pegang, dan tentang cara hidup mereka yang sederhana namun penuh makna. Pengalaman ini membuka mata saya tentang keanekaragaman dan kekayaan budaya Indonesia.

Selain itu, pengalaman di Majelis Ta'lim Al-Waqi'ah Ain Serantau dan RT 15 Kelurahan Bendungan juga membuka mata saya tentang betapa kayanya budaya dan tradisi lokal. Setiap hari

adalah kesempatan untuk belajar sesuatu yang baru, dari cara mereka menjalankan kehidupan sehari-hari hingga nilai-nilai yang mereka pegang teguh. Saya belajar untuk lebih menghargai perbedaan dan menemukan keindahan dalam keberagaman.

Setiap interaksi dan kegiatan di Majelis dan RT menjadi pelajaran berharga yang memperkaya wawasan dan pemahaman saya tentang kehidupan. Saya belajar tentang kesederhanaan, tentang bagaimana kebahagiaan bisa ditemukan dalam hal-hal kecil, dan tentang pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama.

Selain itu, saya juga belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan. Warga setempat sangat peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan mereka. Mereka selalu berusaha menjaga kebersihan, menanam pohon, dan merawat tanaman di sekitar mereka. Hal ini mengajarkan saya tentang pentingnya menjaga alam dan lingkungan sekitar kita.

Pengalaman KKN di Majelis Ta'lim Al-Wa'qiah Ain Serantau dan RT 15 Kelurahan Bendungan adalah salah satu babak paling berharga dalam hidup saya. Dari memperdalam ilmu agama, belajar tentang solidaritas dan kebersamaan, mengendalikan emosi, hingga merasakan keramahan warga setempat, semuanya memberikan pelajaran yang mendalam dan berarti. KKN di Yayasan Ain Serantau dan RT 15 Kelurahan Bendungan tidak hanya membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik, tetapi juga mempersiapkan saya untuk menghadapi masa depan dengan lebih bijaksana dan penuh rasa syukur.

Melalui pengalaman ini, saya belajar bahwa setiap momen adalah kesempatan untuk belajar dan tumbuh. Saya belajar bahwa

kebahagiaan dan kesuksesan tidak hanya tentang pencapaian materi, tetapi juga tentang hubungan yang kita bangun dengan orang lain, tentang bagaimana kita menghargai setiap momen, dan tentang bagaimana kita menjalani hidup dengan penuh rasa syukur.

Saya bersyukur telah diberikan kesempatan untuk menjalani KKN di Majelis Ta'lim Al-Waqiah Ain Serantau dan RT 15 Kelurahan Bendungan. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan saya, tetapi juga memberikan saya banyak pelajaran hidup yang berharga. Saya percaya bahwa apa yang saya pelajari selama KKN akan terus membimbing saya dalam perjalanan hidup saya ke depan.



CHAPTER IV
POSYANDU & SOSIALISASI PENCEGAHAN
STUNTING

“Posyandu Cemerlang adalah program kesehatan masyarakat yang berfokus pada kesehatan ibu, bayi, dan balita. Kegiatan Posyandu Cemerlang diadakan secara berkala dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Adila Ristiana (Yayasan Ain Serantau)

POSYANDU & SOSIALISASI PENCEGAHAN
STUNTING

Pada hari Sabtu, 19 Juni 2024 diadakan Posyando serentak, sebelum memulai kegiatan pada hari Sabtu, malamnya anggota KKN yaitu Rahman, Laila, dan Azmi mempersiapkan meja dan kursi untuk kegiatan posyandu. Hari Sabtu jam 8:00 pagi kami bersiap-siap pergi ke posyandu yaitu bertempat di rumah ketua RT. 15 Pak Ahmad Hadi, sesampainya di tempat kegiatan anggota perempuan langsung menuju ke dapur untuk membantu mempersiapkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang akan di bagikan ke bayi dan balita yang hadir sedangkan anggota laki-laki mempersiapkan, dan membersihkan area posyandu sebelum posyando di buka. Pada pukul 09:00 pagi posyandu di buka, berikut adalah ringkasan kegiatan yang kami lakukan di Posyandu:

1. Penimbangan bayi dan balita
2. Mengukur tinggi badan
3. Mengukur lingkar lengan dan kepala bayi dan balita
4. Pemeriksaan Kesehatan Umum
5. Pencatatan dan Pelaporan
6. Pemberian Makanan Tambahan
7. Edukasi Kesehatan oleh pihak Puskesmas

Kegiatan posyandu berjalan dengan lancar hingga pukul 11:00 siang, setelah kegiatan Posyandu selesai masyarakat dan anggota KKN berkumpul untuk mengikuti edukasi kesehatan tentang pencegahan penularan penyakit seksual oleh pihak Puskesmas Sambutan. Pihak Puskesmas menjelaskan tentang apa itu penyakit seksual, apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya penularan, dan bagaimana para masyarakat mencegah penyakit penularan penyakit seksual. Pihak puskesmas membagi brosur tentang penyakit beserta gambar-gambar tentang penyakit tersebut.

Pihak puskesmas juga menyediakan pelayanan kesehatan umum yaitu, tes gula darah dan tekanan darah bagi semua masyarakat yang hadir di tempat kegiatan, setiap masyarakat diminta untuk mengisi data diri lalu pihak Puskesmas akan memanggil satu persatu untuk melakukan tes kesehatan tersebut. Selagi menunggu nama dipanggil pihak Puskesmas membagi konsumsi untuk setiap warga yang hadir. Setelah kegiatan hari ini selesai kami berpamitan ke pihak Puskesmas, dan kami membereskan meja dan kursi.

Rabu, 17 Juli 2024

Program kerja Stunting adalah salah satu tugas yang diberikan oleh pihak kampus untuk dilaksanakan di tempat kami menjalani KKN, yaitu di Jalan Bendungan RT 15, Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi angka Stunting serta menyebarkan pengetahuan mengenai pencegahannya.

Hari Rabu jam 8:00 pagi kami bersiap-siap pergi ke rumah ketua RT. 15 pak Ahmad Hadi untuk mengikuti kegiatan Posyandu serentak, setelah sampai kami langsung mempersiapkan kursi dan meja. Setelah selesai anggota perempuan langsung menuju ke dapur untuk membantu mempersiapkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang akan di bagikan ke bayi dan balita yang hadir sedangkan anggota laki-laki mempersiapkan, dan membersihkan area posyandu sebelum posyandu di buka. Pada pukul 09:00 pagi posyandu di buka, berikut adalah ringkasan kegiatan yang kami lakukan di Posyandu:

1. Penimbangan bayi dan balita
2. Mengukur tinggi badan

3. Mengukur lingkaran lengan dan kepala bayi dan balita
4. Pencatatan dan Pelaporan
5. Pemberian Makanan Tambahan
6. Edukasi kesehatan ibu hamil oleh pihak puskesmas
7. Edukasi pencegahan stunting yang akan disampaikan oleh anggota KKN

Kegiatan posyandu berjalan dengan lancar hingga pukul 11:00 siang, setelah kegiatan Posyandu selesai masyarakat dan anggota KKN berkumpul untuk mengikuti edukasi kesehatan ibu hamil oleh pihak Puskesmas Sambutan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil bagaimana menjaga kesehatan selama masa kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin.

Setelah edukasi kesehatan ibu hamil oleh pihak Puskesmas selesai dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pencegahan *stunting* yang akan disampaikan secara bergantian oleh anggota KKN. Berikut adalah ringkasan kegiatan:

1. Tujuan Kegiatan
 - Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang apa itu *stunting*
 - Memberikan informasi pada masyarakat seberapa pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil, bayi, dan anak-anak
 - Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya mencegah *stunting*
2. Materi Stunting
 - Pengertian *Stunting*: *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak karena gizi buruk. Tinggi badan anak *stunting* biasanya lebih pendek dari standar tinggi badan rujukan. *Stunting* juga bisa

mengganggu fungsi otak, daya pikir, kemampuan belajarnya, dan kesehatan anak secara keseluruhan. Anak *stunting* juga rentan terkena penyakit kronis seperti jantung, stroke, dan lain-lain.

- Pencegahan *stunting*: *Stunting* dapat dicegah dengan memberikan ASI eksklusif dari bayi baru lahir sampai enam bulan. Setelah bayi berusia di atas 6 bulan, orang tua perlu memberikan makanan pendamping ASI yang kaya akan gizi dan mengandung protein hewani seperti telur, susu, ikan, daging, dan hati ayam.
- Peran Keluarga: Para orang tua juga perlu berpartisipasi secara aktif untuk memantau perkembangan anak dan membawa ke posyandu secara rutin

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah diskusi dan pembagian brosur pentingnya pencegahan *stunting*, dan tanya jawab. Masyarakat yang hadir terlihat fokus dan aktif dalam menyimak materi. Dengan adanya sosialisasi ini kami harap bisa menjadi langkah awal dalam mengurangi angka *stunting* di masyarakat melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya gizi dan kesehatan anak.

Sebelum kami menutup sosialisasi, kami mengadakan sesi tanya jawab. Masyarakat yang hadir terlihat cukup aktif dalam bertanya dan kami pun menjawab dengan penjelasan yang mudah di mengerti. Setelah tidak ada lagi yang bertanya kami sekali lagi menyampaikan materi hari ini yang bertujuan untuk mengingatkan kembali apa saja yang sudah di sampaikan hari ini.

Kemudian sosialisasi hari ini kami tutup, dan kami mengucapkan terimakasih untuk masyarakat yang sudah menyempatkan waktunya untuk datang ke sosialisasi yang kami adakan. Kami juga menyampaikan terimakasih untuk

kader posyandu & puskesmas yang sudah mengizinkan kami untuk melakukan Program kerja Pencegahan *Stunting*. Sebelum kami berpamitan, kami membereskan kursi, meja, dan membuang sampah yang ada di sekitar posyandu.



Chapter V

Kebersamaan bersama Bapak Haji Suriansyah

“Bapak Haji Suriansyah adalah seorang pejabat di UINSI Samarinda yang menjabat sebagai Kabiro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK). Selain itu, beliau juga memimpin majelis taklim Al Waqiah Ain Serantau”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Muhammad Azmi Rasyad (Yayasan Ain Serantau)

Kebersamaan bersama Bapak Haji Suriansyah

Pertama kali saya bertemu beliau adalah ketika melakukan survei lokasi KKN, karena saya diamanahi oleh kelompok saya untuk menjadi ketua kelompok KKN Yayasan Ain Serantau. Saya melakukan survei lokasi bersama teman saya, Fernanda Juliansyah. Lokasi KKN kami berada di lingkungan RT 15, Gang Bersama, Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Bapak Haji Suriansyah adalah pejabat di kampus kami. Beliau menjabat sebagai Kabiro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK) UINSI Samarinda. Beliau juga menjadi pimpinan majelis taklim Al Waqiah Ain Serantau.

Kami bertemu di kediaman beliau setelah membuat janji temu melalui chat WhatsApp. Bapak Haji Suriansyah sangat ramah saat pertama kali bertemu kami. Beliau menerima kami dengan lemah lembut dan mengajak kami duduk di sebuah pendopo yang sejuk karena lingkungan rumah Bapak Haji Suriansyah sangat asri dan banyak pepohonan.

Setelah duduk, saya dan teman saya, Nanda, langsung memperkenalkan diri sebagai anggota mahasiswa KKN kelompok Yayasan Ain Serantau. Kami memperkenalkan nama dan program studi yang kami jalani.

Setelah berkenalan, bapak langsung menceritakan tujuan dibentuknya kelompok KKN di daerah lingkungan majelis taklim Al Waqiah Ain Serantau. Beliau menceritakan bahwa beliau meminta ke bagian LP2M kampus UINSI Samarinda agar diadakan sebuah kelompok KKN di lingkungan majelis taklim

Al Waqiah Ain Serantau. Beliau ingin majelis yang beliau bentuk bisa berkembang dan berguna bagi umat. Alasan diadakannya KKN di lingkungan majelis taklim Al Waqiah adalah agar kami, mahasiswa KKN, dapat membantu bapak untuk menjadi pijakan awal berdirinya majelis ini.

Dalam pembentukan majelis ini, beliau ingin melakukan pembukaan majelis taklim Al Waqiah Ain Serantau. Kami sebagai mahasiswa harus membantu dalam acara pembukaan yang kemungkinan diadakan di pertengahan bulan Juli, meskipun Bapak Haji Suriansyah belum bisa memastikan acara pembukaan tersebut diadakan di pertengahan bulan Juli karena banyaknya agenda acara proker kerja beliau.

Menjelang siang hari, diskusi kami berpindah menjadi membahas lokasi posko tempat kami tinggal nanti. Kebetulan, di dekat rumah bapak ada sebuah rumah yang terbagi menjadi dua. Bapak langsung menelpon pemilik rumah tersebut untuk bisa disewakan selama masa KKN kami berlangsung. Tidak berselang lama, pemilik rumah sewaan itu datang. Beliau bernama Om Udin.

Kami langsung berdiskusi mengenai biaya sewa rumah tersebut. Awalnya, saya sebagai ketua ingin menyewa satu kamar karena kamar tersebut sangat luas. Namun, hal ini langsung ditolak oleh Bapak Haji Suriansyah. Beliau tidak ingin laki-laki dan perempuan bergabung, karena menurut beliau akan menimbulkan fitnah yang dapat merusak nama kampus dan juga agama.

Akhirnya, Bapak Haji Suriansyah memutuskan agar biaya sewa rumah sebelah ditanggung oleh beliau, sementara rumah sebelahnya lagi ditanggung oleh kami. Biaya sewa

selama kami KKN adalah Rp850.000, dengan listrik ditanggung oleh Bapak Haji Suriansyah. Om Udin juga membantu kami dengan menanggung biaya air karena Om Udin tahu bahwa kami adalah mahasiswa KKN yang akan membantu di lingkungan tersebut.

Setelah diskusi mengenai sewaan ini selesai, saya dan Nanda pamit kepada bapak, dan kami pun pulang.

Tanggal 24 Juni 2024, saya dan anggota KKN Yayasan Ain Serantau kembali bertemu Bapak Haji Suriansyah. Kami datang dengan anggota lengkap dan kembali disambut dengan sangat baik oleh bapak. Kami melakukan diskusi pertama mengenai proker kami. Bapak Haji Suriansyah sangat ingin kami bisa menghidupkan sebuah mushola yang kebetulan tidak jauh dari lokasi kediaman rumah bapak. Nama mushola tersebut adalah Mushola Nurul Adnan. Akhirnya, bapak menyuruh kami untuk meminta izin kepada Ketua RT 15 agar bisa menghidupkan mushola tersebut. Alhamdulillah, kami mendapat izin dari Ketua RT 15 untuk menghidupkan kembali Mushola Nurul Adnan.

Sebenarnya, kami sangat jarang bertemu dengan Bapak Haji Suriansyah karena jaranganya beliau berada di kediaman. Pada saat itu, beliau sedang cuti selama seminggu. Selama beliau tidak ada, saya sebagai ketua tidak ingin proker kelompok KKN ini kosong. Akhirnya, saya mencoba membuka bimbel di Mushola Nurul Adnan. Bimbel ini mencakup pembelajaran baca Al-Qur'an, pembelajaran dasar agama Islam, bahasa Arab, bahasa Inggris, matematika, dan juga opsional di mana anak-anak yang sedang mendapat PR dari sekolah bisa meminta bantuan kepada kami.

Selama bapak tidak ada di rumah, beliau sempat menyuruh kami untuk bersilaturahmi ke tokoh masyarakat seperti Bapak Yadi dan Bapak Haji Masturi. Mereka berdua adalah tokoh masyarakat yang ada di lingkungan Majelis Taklim Al Waqiah Ain Serantau dan RT 15.

Kami juga disuruh untuk melakukan diskusi bersama Dinas Pertanian. Diskusi ini diadakan di lingkungan RT 15, tepatnya di kediaman Bapak Haji Masturi. Alasan bapak menyuruh kami mengikuti diskusi tersebut adalah agar kami bisa menambah wawasan mengenai pertanian, karena mayoritas warga RT 15 bekerja sebagai petani dan berkebun. Hasil pertanian dan perkebunan di daerah KKN kami berupa beras padi, sayur-sayuran seperti kangkung, kacang-kacangan, buah-buahan seperti rambutan, elai, durian, dan semangka.

Di lingkungan KKN kami juga ada tempat wisata yang bernama Oemah Keboen, di mana di dalamnya terdapat kebun jambu kristal yang sangat luas. Kita bisa memetikinya langsung dari kebun dan makan di sana. Tempatnya sangat nyaman untuk dijadikan tempat piknik.

Hari Rabu, 10 Juli 2024 pukul 07:00 pagi, kami kembali ke kediaman Bapak Haji Suriansyah karena beliau baru saja kembali dari cuti. Tujuan kami datang ke kediaman beliau adalah untuk melakukan diskusi mengenai lomba Pekan Muharram di lingkungan Majelis Taklim Al Waqiah Ain Serantau dan lingkungan sekitar RT 15. Diskusi kami berlangsung sampai pukul 08:00 pagi, hanya satu jam saja karena beliau harus berangkat bekerja ke kampus UINSI Samarinda.

Hasil diskusi ini menemui titik terang di mana Bapak Haji Suriansyah ingin sekali diadakan lomba syarhil Qur'an, dan dari kami mahasiswa KKN ingin diadakan lomba azan, hafalan surah pendek, dan lomba Ranking 1. Beliau juga menyuruh kami untuk membuat proposal untuk tambahan dana lomba Pekan Muharram nanti, yang akan diadakan pada hari Minggu, 21 Juli 2024.

Setelah diskusi rapat kami selesai, Bapak Haji Suriansyah mengajak kami untuk makan nasi kuning bersama-sama. Nasi kuning yang dipesan oleh bapak sangat enak dan isinya juga banyak, lauknya juga ada dua, yaitu ayam dan ikan haruan.

Hari Kamis, 11 Juli 2024 pagi hari, proposal mengenai lomba kami sudah selesai. Pada pagi harinya sebelum bapak kerja, kami menemui Bapak Haji Suriansyah lagi untuk mengoreksi dan memberi masukan terkait proposal yang sudah kami buat. Hasilnya, bapak sangat senang dengan proposal yang sudah kami buat, bahkan proposal tersebut hanya sedikit revisi dari hasil koreksi bapak. Kami mendapat pujian dari Bapak Haji Suriansyah sehingga menambah semangat kami dalam mengadakan acara Pekan Muharram ini. Setelah selesai mengoreksi proposal kami, Bapak Haji Suriansyah memberitahukan bahwa beliau akan berangkat ke Jakarta pada hari Sabtu atau Minggu nanti sampai hari H lomba Pekan Muharram, dan beliau juga berjanji akan hadir melihat lomba Pekan Muharram nanti.

Akhirnya, kami pamit karena bapak sudah harus masuk kantor untuk bekerja. Bapak memberikan senyuman yang sangat manis sebelum berpisah dengan kami. Sebelum pamit, kami

mengucapkan terima kasih kepada Bapak Haji Suriansyah yang telah membantu kami dalam acara Pekan Muharram ini. Bapak ibarat orang tua kami, beliau sudah banyak membantu kami mulai dari sewaan kami, kebutuhan-kebutuhan kami seperti beras, telur, dan juga terkadang bapak memberikan kami ikan dan udang segar. Setelah berpamitan dan mencium tangan bapak yang hangat, kami pergi untuk kembali ke posko.

Hari Minggu, 14 Juli 2024 setelah sholat Maghrib, saat pembelajaran bimbel bahasa Inggris, saya mendapat info dari DPL kami bahwa Bapak Haji Suriansyah diberitakan jatuh pingsan di hotel dan sedang dilarikan ke rumah sakit di Jakarta. Mendengar berita itu, saya langsung bergegas memberitahukan anggota saya untuk mengirimkan doa kesembuhan dan kesehatan. Waktu sholat Isya, saya berdiri sebagai imam sholat dan mengakhiri dengan doa selamat, doa memohon kesembuhan untuk beliau.

Setelah selesai sholat, kami bersantai di Mushola Nurul Adnan, bercanda gurau bersama anak-anak dan Pak RT serta Ibu RT. Tiba-tiba Ibu RT mendapat telepon dari seseorang, wajah Ibu RT mendadak berubah, awalnya terlihat ceria dan santai menjadi tegang dan tidak percaya. "Hah, Bapak Haji meninggal?" Mendengar itu, kami benar-benar tidak percaya, apalagi Pak RT yang langsung menyuruh saya bergegas ke rumah Bapak Haji Suriansyah. Saya langsung tancap gas menuju rumah Bapak Haji Suriansyah.

"Innalillahi wa inna ilaihi raji'un," suara ini keluar dari mulutku tanpa kusadari. Aku merenung, merasa tidak percaya akan berita duka ini. Baru saja kami diskusi bersama beberapa hari yang lalu, ternyata batas umur tak ada yang tahu. Padahal

saya baru saja mengenal beliau, tapi rasa sedih ini tidak bisa saya bendung. Namun, saya berusaha menahan rasa sedih ini dan langsung memberitahukan berita duka ini di grup anggota kelompok KKN kami. Anggota kami kaget dan langsung bergegas ke kediaman Bapak Haji Suriansyah. Kami langsung bergegas membereskan dan membersihkan kediaman rumah Bapak Haji Suriansyah karena akan banyak orang yang akan datang besok.

Hari Senin, 15 Juli 2024 pagi hari, kami berbagi tugas. Anggota laki-laki membantu menggali kuburan untuk almarhum di samping rumah Bapak Haji Suriansyah, sementara anggota perempuan membantu ibu-ibu menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Jenazah almarhum Bapak Haji Suriansyah diterbangkan dari Jakarta ke Balikpapan, lalu dari Balikpapan dijemput oleh pihak keluarga ke kediaman beliau di Kota Samarinda.

Pukul 14:00, jenazah Bapak Suriansyah akhirnya sampai dengan selamat. Beliau disambut dengan kalimat “Lailahailallah” dan isak tangis keluarga serta orang-orang yang pernah merasakan kebersamaan semasa hidup bersama beliau.

Setelah itu dilakukan proses memandikan jenazah, mengkafani, lalu sholat jenazah. Saat sholat jenazah banyak sekali jamaah yang menyolatkan beliau, saking banyaknya sholat dilakukan berkali-kali karena penuhnya orang yang melayat di kediaman beliau. Di sini, kami dan orang-orang yang lain bersaksi bahwa beliau adalah orang yang baik.

Menjelang jam 15:00, jenazah beliau dibawa ke tempat peristirahatan terakhir yang tidak jauh dari kediaman beliau. Banyak orang yang mengantarkan jenazah almarhum ke tempat

peristirahatan terakhir. Saya duduk di dekat kuburan beliau yang masih basah bersama keluarga beliau, menatap dan mengingat kebaikan-kebaikan yang pernah beliau berikan kepada saya maupun anggota saya.

Setelah proses pemakaman selesai, orang-orang mulai beranjak pergi. Saya berdiri meninggalkan makam beliau, berjalan perlahan dan mengambil motor saya. Tidak terasa air mata mengalir dari mata saya ketika saya mengendarai motor pulang dari pemakaman. Saya benar-benar mengingat kebaikan beliau, senyuman hangatnya yang tidak bisa dilupakan, dan sentuhan tangan beliau sewaktu bersalaman yang terasa begitu hangat. Ini tidak akan saya lupakan.

Sebagai penulis book chapter bab 5, saya sekali lagi bersaksi bahwa beliau adalah orang baik



Chapter VI

Gotong royong bersama masyarakat sambutan

“Gotong royong adalah budaya atau prinsip kerja sama yang sangat penting dalam masyarakat. Konsep ini mengacu pada kegiatan kolektif di mana individu atau kelompok bekerja bersama secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama atau menyelesaikan tugas tertentu.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Dendi Rinaldi (Yayasan Ain Serantau)

Gotong royong bersama masyarakat sambutan

Pada hari Minggu 30 Juni 2024 jam 08.00 kami kelompok KKN bergotong royong dengan pak RT. 15 membersihkan parit dikawasan wilayah RT. 15. Sebelum melakukan melakukan gotong

royong pak RT membeli bensin untuk mesin pemotong dan pembersih rumput.

Kami Azmi, Dendi, Mahmud, Rahman, Fernanda membantu membersihkan selokan dengan penuh semangat menganbil sampah yang menyumbat aliran selokan dan Hasna, Laila, Dilla, memebersihkan sisa sampah yang telah diangkat dari selokan. Setelah itu kami Azmi, Dendi, Mahmud, Rahman, Fernanda, Hasna, Laila, Dilla, dan pak RT 15 ke warung mama citra makan-makan gorengan setelah itu kami selesai menyantap gorengan yang telah dihidangkan kami pun balik ke posko untuk bersih-bersih dan melaksanakan sholat dzhur.

Pada hari Sabtu 6 Juli 2024 jam 08.00 Kami Kelompok KKn Yayasan ain serantau menghadiri dan membantu Kegiatan Gotong Royong massal yang dilakukan kelurahan sambutan untuk membersihkan panti asuhan H. Nawawi Yayasan IPSM Kel. Sambutan.

Pada jam 07.30 kami telah bersiap diposko untuk berangkat ke tempat berlangsungnya kegiatan gotong royong massal yang dilakukan di panti asuhan H. Nawawi Yayasan IPSM Kel. Sambutan bersama Ketua Rt. 15 daerah kami, dalam perjalanan ke sana kami menempuh set jam.

Setibanya disana kami langsung mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan gotong royong massal, disana juga ada banyak terdapat masyarakat, kelompok kkn lain, Polisi, TNI, serta Ketua Kecamatan Sambutan yang turut hadir dalam kegiatan tersebut

Pelaksanaan di sana berjalan lancar yang Dendi, Mahmud, Rahman, Azmi, Fernanda membersihkan lahan disekitar panti asuhan dengan menebas rumput dan memotong pohon Dengan para masyarakat, mahasiswa KKN politani,TNI,Polisi. Sedangkan hasna, laila, dilla membantu membuat konsumsi untuk dihidangkan setelah kegiatan tersebut.

Ketua kecamatan meninjau langsung kegiatan tersebut dengan memeriksa lahan yang akan dibangun untuk panti asuhan H. Nawawi Yayasan IPSM

Sekitar jam 12.00 Kegiatan pun selesai para kelompok yang terlibat pada kegiatan tersebut beristirahat sambil menikmati konsumsi yang telah di siapkan, Lahan yang habis dibersihkan telah siap untuk dibangun panti asuhan H. Nawawi Yayasan IPSM Kel. Sambutan

Setelah Kegiatan kami pun pulang ke posko dan beistirahat untuk mempersiapkan proker kami yang lain.

Pada hari Minggu 14 juli 2024, jam 08.00 kami bersiap untuk melakukan kegiatan gotong royong diwilayah RT. 15 Kelurahan Sambutan bersama masyarakat dan ketua RT.15

Kegiatan yang dilakukan memotong dan membersihkan pohon-pohon yang rimbun di jalan wilayah RT. 15, kami kelompok kkn azmi, dendi, Mahmud, Fernanda, Rahman memotong dahan-dahan yang menutupi badan jalan sedangkan dilla, hasna, Laila membersihkan dahan-dahan yang telah dipotong.

Kegiatan berjalan cukup lancar Azmi, Dendi, Rahman, Mahmud, Fernanda, pak RT dan masyarakat membersihkan pohon-pohon yang menutupi badan jalan sudah dibersihkan dan jalanan

wilayah RT. 15 menjadi lebih enak untuk dilalui oleh para masyarakat setelah itu kami duduk bersama bercerita dengan pak RT dan masyarakat sambil memakan gorengan yang telah disediakan oleh pak RT

Setelah gotong royong jam 11.00 kami menghadiri acara khitanan salah satu warga RT. 15 kami menikmati hidangan yang disajikan Fernanda sampai nambah 3 kali dan tidak lupa mengucapkan terima kasih telah mengundang kami dala acara tersebut.

Setelah itu kami balik ke posko membersihkan diri untuk sholat Dzuhur dan mempersiapkan kegiatan proker kami selanjutnya.



Chapter VII

Moderasi Beragama

“Moderasi beragama yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan konsep toleransi serta kerukunan antar umat beragama kepada masyarakat.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nur Hasanah (Yayasan Ain Serantau)

Moderasi Beragama

Nama saya Nur Hasanah dengan panggilan akrab Hasnah, Chapter kali ini mengenai Salah satu program kerja (proker) penting dan

wajib yang kami bawa adalah program moderasi beragama. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep toleransi dan kerukunan antar umat beragama kepada masyarakat desa. Untuk proker ini saya melaksanakan dengan dua teman saya, Laila dan Dila, Mengapa hanya perempuan saja?

Jadi sejak awal, kami merencanakan dengan bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan program ini. Kami berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami untuk mendapatkan arahan dan persetujuannya untuk menjadi narasumber. Dalam sebuah pertemuan yang santai dan penuh semangat, Beliau sangat mendukung dan memberikan beberapa saran penting untuk pelaksanaan program.

Setelah beberapa kali berdiskusi, akhirnya kami sepakat bahwa tempat terbaik untuk menyampaikan program ini adalah dalam acara yasinan rutin ibu-ibu di daerah RT. 15. Kami memilih yasinan karena acara ini dihadiri oleh banyak ibu-ibu yang aktif di sosial media dan peduli terhadap perkembangan sosial di lingkungan mereka.

Hari yang ditentukan pun tiba. Kami sudah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Namun, dua hari sebelum pelaksanaan, kami menerima kabar bahwa DPL kami tidak dapat hadir karena ada keperluan mendadak yang tidak bisa ditinggalkan. Saya, Hasnah, akhirnya mewakili beliau dalam penyampaian materi moderasi beragama.

Awalnya, saya merasa gugup dan khawatir apakah saya bisa menyampaikan materi dengan baik. Namun, saya segera mengingat bahwa tujuan dari program ini sangat penting dan

bermanfaat bagi masyarakat. Saya mengumpulkan keberanian dan mempersiapkan diri sebaik mungkin.

Pada hari H, ibu-ibu di RT. 15 menyambut kami dengan hangat. Setelah acara yasinan selesai, saya mulai menyampaikan materi tentang moderasi beragama. Saya menjelaskan singkat pentingnya toleransi, menghormati perbedaan, dan menjaga kerukunan antar umat beragama.

Alhamdulillah, penyampaian saya berjalan lancar. Mereka sangat menghargai program ini menyimak materi.

Pada akhir acara, saya merasa lega dan bahagia karena bisa menjalankan tugas dengan baik. Program moderasi beragama ini menjadi pengalaman berharga bagi kami dalam menjalankan KKN. Kami belajar banyak tentang pentingnya kerjasama, komunikasi, dan keberanian untuk menghadapi tantangan.

Cerita ini tidak hanya menggambarkan pelaksanaan program moderasi beragama, tetapi juga menunjukkan bagaimana kami, sebagai mahasiswa KKN, beradaptasi dengan berbagai situasi dan tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Tidak Berakhir disini kita melanjutkan dengan yasinan rutin tiap malam Jum'at dengan seluruh masyarakat di mushola nurul adnan RT.15



Chapter VIII

Bimbel

“Bagian ini membahas pentingnya pendidikan dalam perkembangan individu dan masyarakat, dengan menyoroti peran bimbingan belajar (bimbel) sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Bimbel membantu siswa memperdalam pemahaman mata pelajaran, mengatasi kesulitan belajar, dan mempersiapkan ujian. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, bimbel menjadi pilihan populer bagi siswa dan orang tua untuk memastikan dukungan tambahan dalam mencapai hasil akademis yang optimal.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Nur Laila (Yayasan Ain Serantau)

Bimbel

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Selain pendidikan formal di

sekolah, pendidikan tambahan seperti bimbingan belajar (bimbel) menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Bimbel memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam pemahaman terhadap mata pelajaran tertentu, mengatasi kesulitan belajar, dan mempersiapkan diri untuk ujian. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif seperti sekarang, bimbel menjadi pilihan populer bagi banyak siswa dan orang tua untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan dukungan tambahan yang diperlukan untuk mencapai hasil akademis yang optimal.

Program bimbingan belajar yang kami selenggarakan dimulai dengan persiapan yang matang, di mana kami memilih dan memilih pelajaran yang disukai anak-anak, seperti bahasa, mengaji, matematika, dan lain-lain. Hal ini penting agar anak-anak merasa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti setiap sesi pembelajaran. Kegiatan bimbel kami dijadwalkan mulai dari hari Jumat, tanggal 5 Juli hingga 4 Agustus 2024. Kami memilih untuk melaksanakan kegiatan bimbel setelah Maghrib, karena pada pagi hingga siang hari anak-anak di RT. 15 harus bersekolah. Jadwal ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan waktu anak-anak, sehingga mereka tidak merasa terbebani dan dapat mengikuti bimbel dengan semangat.

Dalam satu minggu, kami meliburkan kegiatan dua kali, yaitu pada Kamis malam dan Sabtu malam. Alasan untuk meliburkan kegiatan pada Kamis malam adalah adanya kegiatan rutin, yaitu yasinan bersama warga, yang merupakan bagian penting dari kehidupan sosial dan spiritual masyarakat setempat. Sementara itu, Sabtu malam kami luangkan untuk waktu istirahat anak-anak. Ini penting agar mereka memiliki waktu untuk beristirahat dan menyegarkan diri, sehingga pada hari Minggu mereka dapat kembali mengikuti kegiatan bimbel dengan kondisi fisik dan mental yang lebih baik.

Selain sesi bimbel yang terjadwal, kami juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk meminta bantuan jika ada

pelajaran yang memerlukan tambahan penjelasan atau bimbingan. Kami ingin memastikan bahwa mereka tidak merasa sungkan untuk meminta bantuan, karena dukungan yang kami berikan tidak hanya terbatas pada waktu-waktu tertentu saja. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu anak-anak merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar.

Pada pertemuan pertama, kami mengadakan sesi perkenalan untuk menciptakan suasana yang akrab dan menghilangkan rasa sungkan di antara para peserta. Kami memahami bahwa pada awal pertemuan, anak-anak mungkin merasa canggung atau tidak terbiasa, sehingga penting bagi kami untuk membangun hubungan yang baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dalam sesi perkenalan ini, kami juga memberikan gambaran mengenai materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama program bimbingan berlangsung.

Kami percaya bahwa dengan pendekatan yang terstruktur dan perhatian yang diberikan kepada setiap individu, program bimbingan belajar ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan akademis dan pribadi anak-anak. Dukungan tambahan ini tidak hanya membantu mereka mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan belajar yang efektif dan menumbuhkan rasa percaya diri. Kami berharap bahwa melalui program ini, anak-anak dapat mencapai prestasi yang lebih baik di sekolah dan memiliki fondasi yang kuat untuk masa depan mereka.

B. Tujuan

Program bimbingan ini bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran. Khususnya, bimbingan yang diadakan setiap setelah salat Maghrib memiliki beberapa tujuan spesifik:

1. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing, yaitu bahasa Inggris dan Arab.

2. Memperdalam pemahaman dasar agama Islam.
3. Meningkatkan kemampuan matematika siswa.
4. Menyediakan pembelajaran al-qur'an dan keagamaan melalui Taman Pendidikan al-qur'an (TPA).

C. Jadwal Bimbel

Program Bimbingan Belajar (Bimbel) ini dilaksanakan setelah salat Maghrib dengan jadwal sebagai berikut:

1. Minggu: Bahasa Inggris
2. Senin: Bahasa Arab
3. Selasa: Pembelajaran Dasar Agama
4. Rabu: Matematika
5. Jumat: Taman Pendidikan al-qur'an (TPA)

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dalam program bimbel ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan setiap mata pelajaran. Berikut adalah metode yang digunakan dalam masing-masing sesi bimbel.

1. Bahasa Inggris

Pengajaran bahasa Inggris diambil alih oleh Adila Ristiana. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan komunikatif yang meliputi latihan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Pembelajaran dimulai dengan alfabet, yaitu cara penyebutan huruf per huruf, kemudian dilanjutkan dengan kosa kata, cara membaca setiap kosa kata tersebut, dan akhirnya membuat kalimat yang biasa digunakan sehari-hari.

Setiap anak akan latihan membaca dan melakukan percakapan. Dalam proses pembelajaran, kadang ada gelak tawa karena cara membaca dalam bahasa Inggris kadang sulit diucapkan.

2. Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab diambil alih oleh Muhammad Azmi Rasyad dan Nur Laila. Pembelajaran bahasa Arab difokuskan pada tata bahasa, kosa kata, dan keterampilan. Materi dimulai dari sejarah bahasa Arab serta manfaat belajar bahasa Arab. Kemudian masuk materi kosa kata bahasa Arab, di mana setiap kegiatan belajar berjalan maka pengajar akan menyebut tiap kosa kata, kemudian anak-anak mengikuti agar penyebutan kosa kata benar.

Dilanjutkan dengan membaca secara bersama-sama dengan menggunakan nada, dengan harapan kosa kata yang ada dapat dengan mudah diingat. Selanjutnya, dilakukan tes daya ingat siswa dengan menghapus beberapa kosa kata bahasa Arab atau artinya, dan meminta anak-anak mengisi kosa kata yang dihapus tersebut. Cara ini membuat anak-anak harus berpikir dan mengingat kosa kata yang telah dipelajari.

3. Membaca Al-Qur'an

Dalam belajar mengaji Al-Qur'an, semua teman-teman KKN turut mengambil alih dalam mengajar. Metode yang dilakukan mencakup praktik membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Masing-masing mahasiswa mengajar 1-2 anak, di mana beberapa masih mengaji iqra' dan sebagian sudah al-qur'an. Dalam belajar membaca al-qur'an, diselingi dengan pelajaran tajwid.

4. Pembelajaran Dasar Agama

Pengajaran agama dasar diambil alih oleh Muhammad Azmi Rasyad dan Nur Laila. Sesi ini mencakup materi tentang aqidah, fiqh, dan akhlak. Metode yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dasar agama Islam.

Pelajaran dimulai dari rukun Islam, rukun iman, dan seterusnya. Metode yang digunakan kurang lebih sama dengan metode pembelajaran bahasa Arab, di mana ketika ada materi yang harus dihafal, kami menggunakan nada sehingga anak-anak mudah mengingat.

5. Matematika

Pengajaran matematika diambil alih oleh Fernanda Juliansyah dengan metode berhitung cepat, perkalian, pembagian, serta perhitungan pecahan dan latihan soal. Dan ternyata metode hitung cepat sangat membantu tugas anak-anak. Selain itu, kami juga ikut membantu untuk anak-anak yang ingin mengerjakan tugas.

E. Nama-nama siswa/i

Berikut nama-nama siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar (Bimbel) yang diadakan oleh mahasiswa KKN UINSI Samarinda.

1. Arjuna
2. Mirza Hafidz Rafi Rabbani
3. Wahyu Nur Fadhillah Widodo
4. Citra Nur Fitriah Agustina
5. Nadiya Maulida Husna
6. Shakilla Qairin Azalea
7. Afina Putri Saida
8. Syaibah Yasmin
9. Sindi Febriyanti
10. Elena Arsabila
11. Arika Ramadani

F. Harapan dan Manfaat

Selama sebulan penuh, sebuah kegiatan pasti ada naik turun begitu juga pada kegiatan bimbel ini baik dari segi pengajar maupun

dari anak-anak sendiri. Seorang anak pasti akan memiliki antusias yang tidak tetap tetapi kami sebagai pengajar berusaha semaksimal mungkin sehingga anak-anak tidak bosan dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang kami adakan kurang lebih satu bulan ini.

Pada tanggal 4 Agustus 2024 adalah hari terakhir kami KKN, maka berakhir pula program bimbel yang kami adakan. Dengan berakhirnya program bimbel ini, kami berharap semangat belajar kalian tidak akan berhenti di sini, tetapi akan terus berlanjut dan berkembang di masa mendatang. Kami berkomitmen untuk terus mendukung pendidikan dan perkembangan kalian melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat. Terima kasih atas partisipasi dan kerja keras kalian selama program ini. Sampai jumpa di kegiatan berikutnya.



Chapter IX

Pekan Muharram

“Di RT. 15, Kecamatan Sambutan merayakan Pekan Muharram 1446H dengan lomba adzan, hafalan surat pendek, dan rangking 1.

Acara ini juga menampilkan sosialisasi "Cinta, Bangga, Paham Rupiah" oleh. Acara ditutup dengan pembagian hadiah, mempererat kebersamaan dan semangat religius warga setempat.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Abdul Rahman (Yayasan Ain Serantau)

Pekan Muharram

Pada tanggal 26 Juli hari Kamis , azmi mendapat amanah untuk mencarikan juri luar, awalnya kami sudah mendapatkan Juli luar yang bernama Ustadzah Fatimah dari TPQ Alif Lam Mim, awalnya dalam mencari Juri ini lancar-lancar saja, ustadzhah fatimah menyetujui untuk menjadi juri lomba Hafalan surah pendek pada acara pekan Muharram.

Akan tetapi menjelang lomba pekan Muharram Ustadzah Fatimah memberi tahu kami bahwasanya beliau berhalangan dikarenakan beliau sedang ada ujian tengah semester di kampus UINSI samarinda pada saat hari pekan lomba muharram nanti.

Akhirnya Azmi harus mencari pengganti juri Hafalan Surah pendek, beruntung saya berasal dari prodi Ilmu Al Quran dan tafsir, jadi saya tau teman saya yang bisa menjadi pengganti juri Lomba Hafalan Surah pendek.

Akhirnya Azmi memutuskan untuk memanggil salah satu teman kakak tingkat Azmi yang punya pengalaman menjadi juri lomba hafalan surah pendek, nama teman Azmi adalah Muhammad Andi Saputra.

Alhamdulillah tidak perlu memakan waktu yang lama, Kak Andi menyetujui untuk menjadi juri lomba hafalan Surah Pendek, setelah kan Andi menyetujui itu juga, Azmi langsung mengirimkan Juknis aturan lomba hafalan surah pendek ke Kak Andi,dan juga disini saya juga melakukan diskusi aturan lomba pekan muharram bersama kak Andi

Sore harinya saya meminta tolong anggota saya Abdul Rahman agar membuatkan undangan Fisik untuk pembukaan lomba pekan Muharram yang akan diadakan pada tanggal 27 juli 2024 hari sabtu, kami mengundang kepada Dosen pembimbing lapangan kami,

keluarga Almarhum Bapak Haji Suriansyah, Kak Rizal dari TPQ Alif Lam Mim dan juga tokoh masyarakat di sekitar Lingkungan RT 15

hari sabtu tanggal 27 Juli 2024 di pagi hari jam sembilan pagi kita memulai pembukaan dengan sambutan dari DPL kita, RT, dan tokoh masyarakat setelah selesai sambutan DPL pergi di karnakan ada kegiatan lalu lomba pertama yaitu Azan dimulai jam sepuluh lalu yang bertugas sebagai juri adalah Azmi dan dendi sedangkan saya adalah asisten juri yang mencatat peserta. Lomba berlangsung sampai setengah dua belas setelah itu selesai lomba kita istirahat sekalian sholat dzuhur.

Setelah selesai sholat lomba hapalan surah pendek di mulai dengan juru Laila dan kak Andi sedangkan mahmud adalah asisten juri, selagi loba hapalan di mulai saya dan dendi keluar untuk membeli kertas cover untuk sertifikat karna kertas cover kurang. Dan lomba hapalan selesai kami lalu istirahat sambil menghitung poin dari lomba azan dan lomba hapalan, menjelang sholat asar DPL datang dan sholat bersama kita sekalian melihat kondisi dari perlombaan dan beliauw pergi lagi di karnakan ada urusan.

Selagi menunggu lomba rengking satu hasna membawakan materi tentang cinta bangga rupiah dan saya bertugas sebagai oprator dalam materinya warga sangat antusias di karnakan penyampaian materi dan pembawaan materi sangat bermanfaat dan sangat menghibur dia j juga menyuapkan hadiah dari BI untuk para audiens yang bisa menjawab materi yang telah di sampaikan.

Sebelum lomba rengking satu di mulai kami mengumumkan siapa saja pemenang dari lomba azan dan lomba hapalan surah pendek. Setelah itu sekitar jam setengah lima lomba cerdas cermat pun di mulai dengan peserta dari berbagai usia dari anak-anak hingga ibu-ibu yang menjadi pembaca soal adalah dila lalu pak RT juga memberikan soal setelah sampai di dua besar di karnakan peserta

terus menjawab benar terus kami semua lalu memberikan soal-soal supaya bisa menemukan rengking satu dari limba tersebut dan pertanyaan terakhir adalah siapa pemenang lomba hapalan dan barulah jawaban mereka berbeda dan di tentukanlah juara satu.

Setelah lomba selesai barulah kami membagikan hadiah dari lomba azan, hapalan surah pendek, dan rengking satu. Kami memberikan setifikat kepada juara satu, dua, dan tiga dan hadiah dan di serahkan oleh panitia setiap lomba yaitu kita mahasiswa KKN kepada pemenang. Dan lomba pekan muharram berhasil di laksanakan dengan sukses dan penuh gembira dari masyarakat dan kami selaku panitia lomba.